

**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, PENDAPATAN, MOTIVASI DAN DAFTAR
TUNGGU HAJI TERHADAP MINAT MENABUNG TABUNGAN HAJI PADA PERBANKAN
SYARIAH**

THE EFFECTS OF KNOWLEDGE, RELIGIOSITY, INCOME, MOTIVATION AND WAITING
LIST OF HAJJ ON THE INTEREST IN SAVING HAJJ SAVINGS IN SHARIA BANKING

¹Annisa Cikal Fitri, ²Nur Kholis*

Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

*(Corresponding Author): nurkholis@uii.ac.id

ABSTRAK

Menunaikan ibadah haji merupakan sebuah dambaan bagi setiap umat muslim di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Tidak semua umat Islam dapat menunaikan ibadah haji kecuali bagi mereka yang mampu secara finansial, oleh karena itu, salah satu cara untuk dapat menunaikan ibadah haji yaitu dengan mengikuti program tabungan haji di Bank Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, religiusitas, pendapatan, motivasi dan daftar tunggu haji terhadap minat menabung di perbankan Syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari isian kuesioner. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan populasi sebanyak 206.457 masyarakat Kota Banjar dan sampel sebanyak 100 responden. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan SPSS versi 21, dengan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian uji statistik F (uji F), $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($50,326 > 2,31$) yang berarti bahwa variabel pengetahuan, religiusitas, pendapatan, motivasi dan daftar tunggu haji secara simultan mempengaruhi minat masyarakat Kota Banjar dalam menabung tabungan haji di perbankan Syariah. Di antara variabel tersebut, yang paling dominan adalah variabel masa tunggu haji.

Kata Kunci: Minat, Pengetahuan, Religiusitas, Pendapatan, Motivasi, Tabungan Haji

ABSTRACT

Performing the pilgrimage becomes a dream for every Muslim throughout the world, including in Indonesia. Not all Muslims, however, can perform this unless for those with financial support. One way to perform the pilgrimage is by participating in the Hajj savings program at Sharia Bank. This study aims to analyze the effects of knowledge, religiosity, income, motivation and waiting lists for Hajj on interest in banking in sharia banking. This study used primary data by distributing questionnaires. This is a quantitative research with a population of 206,457 Banjar people and a sample of 100 respondents. Data processing in this study was carried out using SPSS version 21, with data analysis used in this study namely validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the results of testing the F statistical test (F test), $F_{count} > F_{table}$ ($50.326 > 2.31$) which means that the variables of knowledge, religiosity, income, motivation, and pilgrimage waiting list simultaneously affect the interest of the people of Banjar City in having savings pilgrimage in Sharia banking. Among these variables, the most dominant variable is the haj waiting period.

Keyword (s): Interest, Knowledge, Religiosity, Income, Motivation, Hajj Savings.

PENDAHULUAN

Menunaikan ibadah haji merupakan sebuah dambaan bagi setiap umat muslim di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Sebagian besar penduduk di Indonesia ini beragama Islam, sebagai umat Islam tentunya memiliki keinginan untuk melaksanakan ibadah haji dalam menyempurnakan ibadahnya yaitu dengan memenuhi rukun Islam yang ke-lima. Minat umat Islam Indonesia meningkat dari tahun ke tahun untuk menunaikan ibadah haji (Dikriansyah, 2018). Begitupun dengan provinsi Jawa Barat, salah satunya Kota Banjar yang memiliki penduduk yang mayoritasnya beragama Islam yang mana setiap tahunnya selalu berbondong-bondong dan saling berebut porsi keberangkatan ke tanah suci. Haji merupakan rukun Islam yang terakhir dan tergolong sulit untuk dilakukan karena dalam pelaksanaannya tidak hanya cukup dengan mengorbankan fisik, tapi juga dengan materi. Ibadah haji dari sisi ekonomi berkaitan dengan kemampuan keuangan masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji. Biaya ibadah haji ini tidak murah bagi rata-rata masyarakat yang ingin menunaikan kewajibannya untuk menunaikan ibadah haji. (Daulay, 2017, hal. 105).

Tidak semua umat Islam ini mampu untuk melaksanakan ibadah haji kecuali bagi mereka yang sudah mampu dalam finansial. Oleh karena itu, salah satu cara masyarakat untuk dapat menunaikan ibadah haji ini dengan mengikuti program tabungan haji yang ada di bank Syariah. Program ini merupakan salah satu produk tabungan yang ada di Bank Syariah. Tabung haji ini dikhususkan untuk mempersiapkan dana haji dan tidak dapat dicairkan untuk kegunaan yang lain. Untuk itu masyarakat terlebih dahulu harus mengetahui kelebihan dan kekurangan pada produk tabungan haji tersebut, sehingga orang akan percaya dan memutuskan untuk memilih menabung tabungan haji ini. Selain kelebihan dan kekurangan, masyarakat harus mengetahui terlebih dahulu terkait program-program yang berkaitan dengan tabungan haji yang sudah berdasarkan syariat Islam. Dengan adanya pengaruh pengetahuan, religiusitas, pendapatan, motivasi dan daftar tunggu haji seseorang terhadap produk tabungan haji akan menumbuhkan rasa minat untuk menggunakannya (Muzammil, 2021).

Minat yaitu suatu persoalan yang obyeknya berwujud serta dapat menimbulkan dampak yang positif dan tidak jarang menimbulkan dampak yang negatif. Minat ini dapat berkaitan erat hubungannya dengan kepribadian seseorang (Darma, 2018). Semakin kuat dan dekat hubungannya maka semakin besar minatnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu pengetahuan, informasi dan pengalaman. Minat pada dasarnya yaitu sebuah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang ada diluar dirinya. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar pula minatnya. Penelitian ini mencoba melihat seberapa banyak masyarakat dalam minat menabung tabungan haji dengan menambahkan variabel pengetahuan, religiusitas, pendapatan, motivasi, dan daftar tunggu haji pada perbankan Syariah.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lima faktor yang mempengaruhi minat yaitu Pengetahuan, Religiusitas, Pendapatan, Motivasi dan Daftar Tunggu Haji. Karena kelima faktor tersebut berkaitan erat dengan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya suatu minat yang ada dalam diri yang kemudian menjadi faktor utamanya. Faktor yang mempengaruhi minat yang pertama yaitu pengetahuan yang mana mampu mempengaruhi seseorang untuk menggunakan jasa suatu dari bank syariah. Kurangnya tingkat pengetahuan dapat menyebabkan kurangnya informasi yang didapatkan serta akan timbul rasa ketidakpastian dan keraguan pada masyarakat untuk memilih suatu produk (Djojongrat, 2009). Pengetahuan yaitu salah satu faktor yang mampu mempengaruhi minat menabung. Semakin tinggi pengetahuan konsumen atau nasabah maka semakin tinggi juga minat seseorang untuk menabung di perbankan Syariah.

Faktor kedua yang mempengaruhi minat yaitu religiusitas. Makna dari religiusitas ini menggambarkan beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi mengenai bagaimana cara menjalankan kehidupan yang baik dan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaannya baik dunia maupun akhirat. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka akan menyebabkan seseorang melakukan transaksi yang sesuai dengan syariat Islam.

Faktor ketiga yang mempengaruhi minat yaitu pendapatan. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi (Hanum, 2017). Pendapatan tersebut dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung terlepas dari biaya haji saat ini yang cukup memberatkan bagi sebagian masyarakat. Semakin tinggi pendapatan

masayrakat maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk membuka tabungan haji di perbankan Syariah.

Faktor yang keempat yang mempengaruhi minat yaitu motivasi. Menurut para ahli yang menganut paham behavior mengatakan bahwa motivasi berawal dari situasi, kondisi dan objek yang menyenangkan. Jika hal tersebut memberi kepuasan terhadap seseorang yang berkelanjutan maka akan menimbulkan tingkah laku yang siap untuk melakukan sesuatu (Muhammad, 2017). Jika semakin tinggi motivasi yang positif dari masyarakat maka semakin tinggi pula minat masyarakat dalam membuka tabungan haji di perbankan Syariah.

Faktor yang kelima yang mempengaruhi minat yaitu daftar tunggu haji. Daftar tunggu (*waiting list*) merupakan daftar calon jamaah haji yang sudah mendaftar dan mendapatkan porsi tetapi belum bisa berangkat pada tahun saat mendaftar karena jumlah orang yang mendaftar haji jauh lebih banyak dari yang akan diberangkatkan. Daftar tunggu haji ini mempengaruhi bagi calon jamaah haji untuk menyempurnakan ibadahnya, karena semakin panjangnya antrian haji menjadi fenomena besar bagi calon jamaah haji untuk menyempurnakan rukun Islam (Sonny Eli Zauchu, 2021).

Penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk menganalisis setiap variabel penelitian. Perhitungan tersebut akan menjadi tolok ukur yang sifatnya dapat memperkuat atau memperlemah suatu hubungan antara pengetahuan, religiusitas, pendapatan, motivasi serta daftar tunggu haji terhadap minat dalam menggunakan produk tabungan haji pada Bank Syariah.

Kota Banjar kota berada di Provinsi Jawa Barat, Indonesia yang berlokasi di perbatasan antara Provinsi Jawa Barat dengan Jawa Tengah yaitu dengan Kabupaten Cilacap. Kota Banjar ini sering disebut dengan "Gerbangnya Jawa Barat". Menurut Badan Pusat Statistik Kota Banjar, Jumlah penduduk Kota Banjar pada tahun 2022 sebanyak 206.457 Jiwa dengan kepadatan 1.881/km². Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kota Banjar dikarenakan ada masalah yang muncul dari hasil penyebaran kuesioner dan memberikan pertanyaan secara langsung yang telah peneliti lakukan. Beberapa dari mereka mengungkapkan bahwa mereka ingin melaksanakan ibadah haji namun terkendala dalam dana serta bagi mereka yang usia nya lebih dari 35 tahun selain terkendala dana juga antrian haji yang semakin lama.

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh tingkat pengetahuan, religiusitas, pendapatan, motivasi dan daftar tunggu haji terhadap minat menabung tabungan haji pada Perbankan Syariah, pada Masyarakat Banjar, Jawa Barat.

OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian yang akan menjadi variabel bebas atau independent variable adalah pengetahuan (X1), religiusitas (X2), pendapatan (X3), motivasi (X4), serta daftar tunggu haji (X5). Sedangkan objek penelitian yang akan menjadi variabel terikat atau dependent variable yaitu minat tabungan haji (Y). Sasaran penelitian ini adalah masyarakat yang berlokasi di Kota Banjar Jawa Barat.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian yang terkait dengan topik yang diteliti, antara lain penelitian berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap minat menggunakan produk tabungan haji di BRI Syariah KC Madiun oleh Yuliatul Muzammil. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara pengetahuan, religiusitas, pengetahuan terhadap kepercayaan menggunakan produk tabungan haji. Pada penelitian ini memiliki 4 variabel yaitu minat, pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data yang digunakan dalam bentuk angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field search*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan masyarakat dalam menggunakan produk tabungan haji. Pada variabel religiusitas terhadap kepercayaan tidak berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kepercayaan masyarakat dalam menggunakan produk tabungan haji.

Penelitian lain berjudul "Analisis Faktor Pendorong Minat Nasabah dalam memilih Tabungan Haji di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh" yang dimuat pada Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam oleh Lika Annisa, Nurma Sari dan Eka Nurlina. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis

secara parsial dan simultan pengaruh dari variabel faktor kualitas pelayanan, faktor sosial, faktor promosi dan faktor pengetahuan terhadap minat nasabah dalam menggunakan tabungan haji di Bank Syariah Mandiri Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel berjumlah 122 nasabah, sampel diperoleh berdasarkan rumus slovin. Hasil dari penelitian ini bahwa variabel pelayanan, promosi, sosial, pengetahuan secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat memilih tabungan.

Adapun penelitian berjudul "Pengaruh kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu terhadap Minat Haji dengan Variabel Religiusitas sebagai Variabel Moderating" yang ditulis oleh Sita Vira Yeni Subekti menunjukkan hasil bahwa variabel kemampuan finansial dan daftar tunggu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat haji. Variabel religiusitas moderasi akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh variabel daftar tunggu terhadap minat haji.

Penelitian terkait lainnya dilakukan oleh Ayu Purnama berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam memilih Produk Tabungan Haji di Bank Mega Syariah Kota Jambi" Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif berbasis field research (penelitian lapangan) dari data angket, menghasilkan kesimpulan bahwa semua variabel yang diteliti mempengaruhi keputusan nasabah memilih tabungan haji Mega Syariah dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,937.

Penelitian lainnya ditulis Hamed Mohammed Almuhrzi, Abdulaziz Mohammed Alsawafi berjudul Muslim perspectives on spiritual and religious travel beyond Hajj: Toward understanding motivations for Umrah travel in Oman. Artikel ini menjelaskan bahwa dalam dunia muslim, ada dua jenis perjalanan yang berhubungan dengan agama: haji dan non-haji. Paper ini mengambil pendekatan berbasis survei kuantitatif untuk mengeksplorasi motif perjalanan jemaah haji di luar musim haji. Umrah adalah ziarah yang dilakukan umat Islam setiap saat sepanjang tahun kecuali selama waktu haji. Hasil analisis menunjukkan bahwa syukur kepada kekuatan yang lebih tinggi (Allah dalam Islam) merupakan alasan utama untuk melakukan umrah.

Nimrod Luz menulis Pilgrimage and religious tourism in Islam, diterbitkan oleh *Annals of Tourism Research*. Ia menjelaskan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, para peneliti telah terlibat dalam eksplorasi yang mencoba menjelaskan teka-teki ziarah vs. pariwisata. Di antara gagasan yang muncul adalah mendefinisikan kategori integratif dengan judul wisata religi. Artikel ini berargumen bahwa dari perspektif agama murni, ziarah dalam Islam tidak lain adalah yang disebutkan dalam Al-Qur'an; yaitu haji. Oleh karena itu, diperdebatkan, bahwa semua perjalanan yang dimotivasi oleh Muslim religius lainnya merupakan kategori yang berbeda yang dapat disebut; wisata religi. Dengan membingkai ulang dan mengonseptualisasikan kembali ziarah Muslim yang 'melampaui kesucian resmi' sebagai wisata religi, paper ini mencatat sejumlah besar perjalanan religius dan keseluruhan spektrum perjalanan religius Muslim. Posisi haji sebagai ziarah yang sangat utama dari perspektif agama murni, menjadikan haji merupakan dambaan setiap muslim di seluruh dunia.

METODE

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *survey* yaitu penelitian dilakukan menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian dan sampelnya adalah masyarakat Kota Banjar. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan data berupa angka yang dapat dihitung serta diukur, dan mengolah data hingga menganalisisnya sesuai dengan standar statistik tertentu.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat

Untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat Kota Banjar Jawa Barat dilakukan dengan uji-t dengan hasil analisis uji t pada variabel pengetahuan terhadap minat dengan nilai signifikan $0,134 > 0,05$ dan thitung $1,512 < 1,985$ yang artinya H_0 diterima H_a ditolak yang mana tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap minat menabung tabungan haji. Koefisien regresi pada variabel pengetahuan sebesar 0,194 atau 19,4% yang berarti besarnya kontribusi pengetahuan dalam mempengaruhi minat

masyarakat dalam menabung tabungan haji di perbankan Syariah. Koefisien regresi sebesar 0,194 menunjukkan variabel pengetahuan memiliki arah kolerasi positif terhadap minat tabungan haji di perbankan Syariah. Hal ini menggambarkan bahwa pengetahuan mempunyai nilai yang positif yang memiliki arti bahwa meskipun tidak berpengaruh akan tetapi dengan meningkatkan pengetahuan akan meningkatkan pula pada minat masyarakat Kota Banjar dalam menabung tabungan haji di perbankan Syariah.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan terhadap minat masyarakat kurang mempengaruhi terhadap minat tabungan haji di perbankan Syariah. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler dalam "*Jurnal Of Finance and Islamic Banking*" (2008) bahwa pengetahuan merupakan faktor psikologis utama yang dapat mempengaruhi suatu minat. Pada penelitian ini masyarakat Kota Banjar Jawa Barat tidak mengutamakan faktor pengetahuan ketika akan menggunakan produk tabungan haji di perbankan Syariah.

2. Hasil Analisis Pengaruh Religiusitas terhadap Minat

Untuk menguji hipotesis kedua yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat dengan hasil analisis uji t pada variabel religiusitas terhadap minat masyarakat Kota Banjar Jawa Barat dilakukan dengan uji-t dengan hasil analisis uji-t pada variabel religiusitas terhadap minat dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$ dan thitung $2,766 > 1,985$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang mana terdapat pengaruh secara signifikan antara religiusitas terhadap minat tabungan haji. Koefisien regresi pada variabel religiusitas sebesar 0,226 atau 22,6% yang berarti besarnya kontribusi religiusitas dalam mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung tabungan haji di perbankan Syariah. Koefisien regresi sebesar 0,226 menunjukkan variabel religiusitas memiliki arah korelasi positif terhadap minat tabungan haji di perbankan Syariah.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa pengaruh variabel religiusitas terhadap minat masyarakat mempengaruhi terhadap minat tabungan haji di perbankan syariah. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad dan Devi (2006) dalam jurnalnya *Religiosity And The Malay Muslim Investors In Malaysia: An Analysis On Some Aspects Of Ethical Investment Decision*, bahwa tingkat religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku seseorang dalam berinvestasi di perbankan Syariah. Pada penelitian ini masyarakat mengutamakan faktor religiusitas ketika akan memulai menabung tabungan haji di perbankan syariah.

3. Hasil Analisis Pengaruh Pendapatan terhadap Minat

Untuk menguji hipotesis yang ketiga yang menyatakan bahwa pendapatan tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat Kota Banjar Jawa Barat dilakukan dengan uji-t dengan hasil analisis uji t pada variabel pendapatan terhadap minat dengan nilai signifikan $0,623 > 0,05$ dan t hitung $0,493 < 1,985$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yang mana tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara pendapatan terhadap minat tabungan haji. Koefisien regresi pada variabel pendapatan sebesar 0,037 atau 3,7%, yang berarti besarnya kontribusi pendapatan dalam mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung tabungan haji di perbankan Syariah. Koefisien regresi sebesar 0,037 menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki arah kolerasi positif terhadap minat tabungan haji di perbankan Syariah.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa pengaruh variabel pendapatan terhadap minat masyarakat kurang mempengaruhi minat tabungan haji di perbankan Syariah. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Sayyidatul Maghfiroh (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menabung di perbankan syariah. Pada penelitian ini masyarakat tidak terlalu mengutamakan faktor pendapatan ketika akan memulai menabung tabungan haji di perbankan Syariah.

4. Hasil Analisis Pengaruh Motivasi terhadap Minat

Untuk menguji hipotesis keempat yang menyatakan bahwa motivasi terdapat pengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat Kota Banjar Jawa Barat dilakukan dengan uji-t dengan hasil analisis uji-t pada variabel motivasi terhadap minat dengan nilai signifikan $0,009 < 0,05$ dan thitung $2,662 > 1,985$

yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang mana terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi terhadap minat menabung tabungan haji. Koefisien regresi pada variabel motivasi sebesar 0,378 atau 37,8%, yang berarti besarnya kontribusi motivasi dalam mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung tabungan haji di perbankan Syariah. Koefisien regresi sebesar 0,378 menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki arah korelasi positif terhadap minat tabungan haji di perbankan Syariah.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa pengaruh variabel motivasi terhadap minat masyarakat mempengaruhi minat tabungan haji di perbankan Syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Busriadi, Putri dan Isamuddin pada jurnal Ekonomi Islam (2021) bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menabung tabungan haji di perbankan syariah. Pada penelitian ini masyarakat lebih mengutamakan faktor motivasi ketika akan memulai menabung tabungan haji di perbankan Syariah.

5. Hasil Analisis Pengaruh Daftar Tunggu Haji terhadap Minat

Untuk menguji hipotesis kelima yang menyatakan bahwa daftar tunggu haji terdapat pengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat Kota Banjar Jawa Barat dilakukan dengan uji-t dengan hasil analisis uji t pada variabel daftar tunggu haji terhadap minat dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 5,947 > 1,985$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang mana terdapat pengaruh secara signifikan antara daftar tunggu haji terhadap minat menabung tabungan haji. Koefisien regresi pada variabel daftar tunggu haji sebesar 0,831 atau 83,1%, yang berarti besarnya kontribusi daftar tunggu haji dalam mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung tabungan haji di perbankan Syariah. Koefisien regresi sebesar 0,831 menunjukkan bahwa variabel daftar tunggu haji memiliki arah positif terhadap minat tabungan haji di perbankan Syariah.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa pengaruh variabel daftar tunggu haji terhadap minat masyarakat sangat mempengaruhi dalam minat tabungan haji di perbankan Syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian Siti Ria Veni (2021) yang menyatakan bahwa daftar tunggu haji berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menabung tabungan haji. Semakin panjangnya antrian haji yang menjadi fenomena besar bagi calon jemaah haji yang ingin menyempurnakan rukun Islam. Pada penelitian ini masyarakat lebih mengutamakan faktor daftar tunggu haji ketika akan memulai menabung tabungan haji di perbankan Syariah. Hasil analisis uji F sebagai analisis simultan menunjukkan bahwa pengetahuan, religiusitas, pendapatan, motivasi dan daftar tunggu haji berpengaruh terhadap minat menggunakan produk tabungan haji di perbankan Syariah pada masyarakat Kota Banjar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian dan analisis dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menabung tabungan haji di perbankan Syariah. Sedangkan variabel religiusitas, motivasi, dan daftar tunggu haji berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menabung tabungan haji di perbankan Syariah. Hasil pengujian dan analisis secara simultan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, religiusitas, pendapatan, motivasi dan daftar tunggu haji berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan haji di perbankan Syariah pada masyarakat Kota Banjar. Koefisien determinasi/ R^2 dalam penelitian ini didapatkan hasil 0,728, ini berarti bahwa 72,8% minat masyarakat dalam menabung tabungan haji di perbankan Syariah dipengaruhi oleh variabel pengetahuan, religiusitas, pendapatan, motivasi dan daftar tunggu haji, sedangkan sisanya 27,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam pembahasan pada penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka saran yang dapat direkomendasikan yaitu Bagi perbankan Syariah disarankan agar lebih meningkatkan lagi dalam mengedukasi masyarakat dalam bentuk peningkatan literasi tentang perbankan Syariah secara lebih

mendalam kepada masyarakat khususnya di Kota Banjar, sehingga minat masyarakat dalam menabung tabungan haji akan meningkat dan tidak lagi muncul persepsi tentang perbankan Syariah sama dengan perbankan konvensional.

RUJUKAN

- Cahyani, A. I. (2020). Pelaksanaan Haji Melalui Penerapan Formal Dalam Peraturan Haji Di Indonesia. *El-Iqthisadi : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum*, 1(2), 104. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisadi.v1i2.11677>
- Darma, S. (2018). Kajian Tentang Minat. 5(1), 1–9. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919%0Ahttps://doi.org/10.1103/P-hysRevB.101.089902%0A>
- Daulay, A. N. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Produk Tabungan Haji Perbankan Syariah di Indonesia. *Human Falah: Volume 4. No. 1 Januari – Juni 2017*, 4, 105–136.
- Dikriansyah, F. (2018). Analisis Dampak Implementasi Produk Tabungan Haji Mabur terhadap Waiting List Ibadah Haji. In *Biomass Chem Eng* (Vol. 3, Nomor 2). <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0A>
- Djojonigrat. (2009). Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Promosi dan Tingkat Religiusitas Masyarakat Desa Trayang terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah. *Journal information*, 10(1969), 1–16.
- Haqqi, I. Z. (2020). *Tinjauan Fiqh Siyāsah terhadap Hak-hak Calon Jemaah Haji Selama Masa Tunggu Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh*. 21(1), 1–9. <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107–116. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/325>
- Hamed Mohammed Almuhrzi, Abdulaziz Mohammed Alsawafi, "Muslim perspectives on spiritual and religious travel beyond Hajj: Toward understanding motivations for Umrah travel in Oman", *Tourism Management Perspectives*, Volume 24, October 2017, Pages 235-242, <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2017.07.016>
- Khotimah, N. (2018). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, dan Sistem Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah Menabung dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri. *Jmm17*, 5(01), 40. <https://doi.org/10.30996/jmm17.v5i01.1712>
- Muzammil, Y. (2021). *Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Haji di BRI Syariah KC Madiun dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pucanganom)*.
- Nimrod Luz, "Pilgrimage and religious tourism in Islam", *Annals of Tourism Research Volume 82*, May 2020, <https://doi.org/10.1016/j.annals.2020.102915>
- Nurmaeni, R., Hasanah, S., & Widowati, M. (2020). Analisis Pengaruh Hedonisme, Religiusitas, Motivasi, dan Promosi terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pt Bank Bri Syariah, Tbk Kantor Cabang Pembantu Majapahit Semarang). *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*, 3(2), 303–312.
- Ramadhani Khija, Ludovick Uttoh, M. K. T. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Sonny Eli Zauchu. (2021). *Pengaruh Kemampuan Finansial dan Daftar Haji dengan Variabel Religiusitas sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pendaftaran Haji pada KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal)*. 3(March), 6.
- Verani, R. O. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah memilih Tabungan Haji (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidimpuan)